

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM SOLVING* PADA MATERI PANTANG MENYERAH

Laksa Maibang

UPT. SDN 034781 Batang Beruh Kec. Sidikalang, Kab. Dairi

Email: laksamaibang@gmail.com

Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)
Vol. 1 No. 2
2023

Abstrak: Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan/pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap analisis dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di kelas IV UPT.SDN 034781 Batang Beruh dengan jumlah siswa sebanyak 14 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) Bagaimana hasil belajar siswa pada materi pantang menyerah sebelum menggunakan metode *Problem Solving* ? (2) Bagaimana hasil belajar siswa pada materi pantang menyerah setelah menggunakan metode *Problem Solving* ? (3) Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi pantang menyerah setelah menggunakan metode *Problem Solving* ? Melalui metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 034781 Batang Beruh. Hal tersebut diperoleh melalui persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM pada tes awal sebesar 36%. Pada siklus I mengalami peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM dengan persentase ketuntasan sebesar 21% menjadi 57%. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM dengan persentase ketuntasan sebesar 22% menjadi 79%.

Kata Kunci: *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Problem Solving*

Abstract: *This research is Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely the planning stage, action/implementation stage, observation stage, analysis and reflection stage. This research was conducted in class IV SDN 034781 Batang Beruh with a total of 14 students.*

This research aims to reveal: (1) What are the student learning outcomes on never giving up material before using the Problem Solving method? (2) What are the student learning outcomes on never giving up material after using the Problem Solving method? (3) Is there an increase in student learning outcomes in never giving up material after using the Problem Solving method? Through the Problem Solving method, it can improve the learning outcomes of class IV UPTD students. SDN 034781 Batang Beruh. This was obtained through the percentage of complete learning outcomes of students who achieved the KKM score in the initial test of 36%. In the first cycle, student learning outcomes increased, achieving the KKM score with a completion percentage of 21% to 57%. Furthermore, in cycle II there was an

increase in student learning outcomes who achieved the KKM score with a completion percentage of 22% to 79%.

Keywords: Improving Learning Outcomes Using the Problem Solving Method

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan manusia sebagai sebuah kewajiban yang harus dipenuhi dan dijamin dalam setiap ajaran agama dan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan dilaksanakan dengan menyelenggarakan proses pembelajaran bagi seseorang baik secara informal dilingkungan keluarga dan masyarakat, pendidikan formal di sekolah atau perguruan tinggi maupun non-formal melalui lembaga-lembaga kursus kepelatihan kompetensi dan karir. Usaha tersebut dilakukan dengan tujuan membentuk manusia yang memiliki karakter IMTAQ dan IPTEK dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penyelenggaraan pendidikan secara formal yang dilaksanakan di sekolah sering mendapat sorotan karena memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. Kegiatan pembelajaran di sekolah dilaksanakan oleh guru dengan memberikan materi pembelajaran kepada siswa di setiap jenjang kelas sesuai dengan kurikulum menggunakan alat, bahan dan media pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilannya. Dengan pelaksanaan pembelajaran tersebut, diharapkan menghasilkan siswa yang memiliki kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan secara emosi (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) yang tercermin dalam jati diri dan perilaku sehari-hari.

Mengingat peran pendidikan sangat penting bagi manusia dalam menjalani kehidupannya, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan serius dan berkualitas. Untuk itu, semua unsur pendidikan meliputi tujuan pendidikan, kurikulum, peserta didik, pendidik/guru, sarana dan prasarana, serta lingkungan pendidikan harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah maupun stakeholder yang mengurus masalah pendidikan. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka pendidikan di Indonesia merupakan tanggung jawab semua orang yang diharapkan partisipasinya untuk bersama-sama menyukseskan pendidikan nasional.

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian salah satu materi pendidikan yang mempunyai tanggung jawab untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Materi Pendidikan Agama Islam yang berisi nilai-nilai kebenaran terdiri dari materi aqidah, akhlak, hukum (fiqh) serta sejarah keteladanan yang dituangkan dalam kurikulum pembelajaran yang diajarkan kepada siswa diharapkan membentuk akhlak dan moral yang dapat diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

SDN 034781 Batang Beruh merupakan salah satu lembaga pendidikan formal jenjang sekolah dasar yang turut melaksanakan pendidikan yang mengajarkan beberapa disiplin ilmu pengetahuan kepada siswanya. Didalamnya terdapat sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan dan guru-guru yang memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan pendidikan dasar. Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, semua guru berupaya sekuat tenaga dan sepenuh hati membimbing, mendidik, mengajar dan melatih siswa untuk mengasah kemampuannya kearah yang lebih baik. Hal tersebut merupakan bentuk tanggung jawab semua guru kepada orang tua siswa yang sudah menitipkan pendidikan anak-anaknya di sekolah tersebut.

Namun kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran itu tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Banyak sekali halangan dan rintangan yang dialami oleh guru di lapangan untuk bisa mewujudkan pendidikan yang dicita-citakan. Seperti

halnya guru Pendidikan Agama Islam, biasanya akan mengalami permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran yang bersumber dari guru sendiri. Dalam sebuah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam, Permasalahan yang biasa dijumpai yaitu anak-anak merasa bosan, mengantuk, sering bermain sendiri dibelakang dan kurang dalam mendengarkan penjelasan guru, sehingga mereka kurang aktif dan kurang memahami penjelasan mata pelajaran PAI. Sementara metode belajar yang sering digunakan yaitu ceramah, penugasan dan penghafalan yang diakui kurang memotivasi siswa sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Pembelajaran akan mengalami banyak kendala jika dilakukan dengan cara yang salah. Terutama untuk materi yang sifatnya terapan atau pembiasaan seperti materi perilaku terpuji akan sangat sulit diajarkan dan dipahami siswa jika menggunakan metode konvensional.

Mengamati permasalahan tersebut, peneliti akan menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Metode *Problem Solving* merupakan salah satu pilihan yang bisa digunakan untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan akan meningkatkan pemahaman siswa karena melibatkan siswa secara langsung dalam memecahkan masalah-masalah yang muncul. Maka secara tidak langsung penggunaan metode ini membawa siswa untuk mengalami sendiri di dunia nyata dan diharapkan pembelajaran bisa bermakna dan berkesan bagi mereka.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada peneliti ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bahasa Inggris disebut dengan Classroom Action Research (CAR), yang berarti action research (penelitian dengan tindakan) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan di kelas. Sumber data penelitian adalah data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian. Adapun jenis penelitian ini ada dua macam, yaitu data utama dan data pelengkap. Teknik pengumpulan data yaitu; Tes, Lembar pengamatan (observasi), Wawancara. Untuk menguji kebenaran penelitian ini, maka setiap data yang diperoleh perlu analisa.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 1 siklus dalam 1 kali pertemuan (2 jam pelajaran). Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode *Problem Solving* di kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pantang menyerah.

1. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan proses penelitian, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasa di kelas IV SDN 034781 Batang Beruh pada pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pantang menyerah menggunakan metode diskusi, media teks yang berkaitan dengan pantang menyerah dan tayangan video pembelajaran.

Setelah pembelajaran selesai, dilakukanlah evaluasi belajar dengan memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dari tes yang dilakukan tersebut dan

diberikan penilaian maka diperoleh hasil belajar siswa dari 14 orang siswa hanya 5 orang siswa yang memperoleh nilai KKM (nilai 75).

Analisis dari data hasil tes awal diperoleh persentase siswa yang memperoleh ketuntasan belajar sebesar 36%. Nilai ini belum memenuhi target yang diinginkan yaitu 75% siswa yang memperoleh ketuntasan belajar. Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai rendah dan tidak tuntas belajar yang disebabkan penggunaan metode yang kurang sesuai dengan materi, kondisi dan karakteristik siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, maka diperlukan sebuah tindakan untuk perbaikan pembelajaran yang akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa menggunakan metode *Problem Solving*.

2. Deskripsi Siklus I

Setelah dilakukan pembelajaran dan diperoleh hasil belajar siswa yang masih rendah, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran di kelas IV SDN 034781 Batang Beruh pada pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pantang menyerah menggunakan metode *Problem Solving*. Guru mendesain pembelajaran dengan mengajak siswa belajar langsung melalui pemecahan masalah. Pembelajaran ini dilakukan untuk lebih menekankan konsep pantang menyerah kepada siswa dengan membawanya langsung kepada kejadian nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I ini, kembali dilakukan tes untuk melihat hasil belajar siswa. Dari tes yang dilakukan diperoleh hasil belajar meliputi 8 orang siswa yang memperoleh ketuntasan belajar dengan persentase sebesar 57% dari 14 orang siswa.

Analisis data hasil tes siklus I diperoleh persentase siswa yang memperoleh ketuntasan belajar sebesar 57% tetapi belum mencapai target yang diinginkan yaitu 75% siswa yang memperoleh ketuntasan belajar.

3. Deskripsi Siklus II

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran dan diperoleh hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan tetapi belum mencapai target persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 75%, peneliti kembali melakukan perbaikan pembelajaran di kelas IV SDN 034781 Batang Beruh pada pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pantang menyerah menggunakan metode *Problem Solving*. Guru mendesain pembelajaran dengan mengajak siswa belajar langsung melalui pemecahan masalah baru yang dialami langsung oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I ini, kembali dilakukan tes untuk melihat hasil belajar siswa. Dari tes yang dilakukan diperoleh hasil belajar meliputi 11 orang siswa yang memperoleh ketuntasan belajar dengan persentase sebesar 79% dari 14 orang siswa.

Analisis data hasil tes siklus II diperoleh persentase siswa yang memperoleh ketuntasan belajar sebesar 79% dan mencapai target yang diinginkan yaitu 75% siswa yang memperoleh ketuntasan belajar.

B. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus

1. Pra-Siklus

Pada saat pra-siklus, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasa di kelas IV SDN 034781 Batang Beruh pada pelajaran Pendidikan Agama Islam materi

pantang menyerah dibulan April menggunakan metode diskusi, media teks yang berkaitan dengan pantang menyerah dan tayangan video pembelajaran.

Setelah pembelajaran selesai, dilakukanlah evaluasi belajar dengan memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dari tes yang dilakukan tersebut dan diberikan penilaian maka diperoleh hasil belajar siswa dari 14 orang siswa hanya 5 orang siswa yang memperoleh nilai KKM (nilai 75) dengan persentase siswa yang memperoleh ketuntasan belajar sebesar 36%.

Analisis dari data hasil tes awal diperoleh persentase siswa yang memperoleh ketuntasan belajar sebesar 36%. Nilai ini belum memenuhi target yang diinginkan yaitu 75% siswa yang memperoleh ketuntasan belajar. Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai rendah dan tidak tuntas belajar yang disebabkan penggunaan metode yang kurang sesuai dengan materi, kondisi dan karakteristik siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut, maka diperlukan sebuah tindakan untuk perbaikan pembelajaran yang akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Peneliti melakukan refleksi berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada pra-siklus dan menemukan beberapa kelemahan- kelemahan yang harus diperbaiki dengan merancang pembelajaran menggunakan metode lain untuk lebih memberikan penguatan materi kepada siswa dengan mempertimbangkan materi, kondisi dan karakteristik siswa yang ada di kelas IV SDN 034781 Batang Beruh.

Peneliti memutuskan untuk melakukan perbaikan pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving* yang dianggap akan melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif serta mampu mengatasi masalah dengan penerapan sikap dan perilaku pantang menyerah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Siklus I

Dalam pengamatan yang dilakukan pada siklus I, peneliti selaku guru sudah menggunakan metode *Problem Solving* dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk aktif, kreatif dan kritis dalam pembelajaran melalui diskusi pemecahan masalah yang dialami langsung oleh siswa dalam kehidupan nyata namun belum memberikan penekanan terhadap pemahaman konsep pada siswa.

3. Siklus II

Analisis data dari hasil tes siklus II diperoleh persentase siswa yang memperoleh ketuntasan belajar sebesar 79% dan mencapai target yang diinginkan yaitu 75% siswa yang memperoleh ketuntasan belajar.

4. Pembahasan Antar Siklus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dinyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi pantang menyerah menggunakan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 034781 Batang Beruh.

Sebelum diterapkannya metode *Problem Solving*, hasil belajar siswa kelas IV SDN 034781 Batang Beruh materi pantang menyerah sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai KKM yang didapat pada tes awal siswa hanya 5 orang siswa dengan persentase sebesar 36%. Dengan jumlah tersebut, pembelajaran belum dapat dinyatakan tuntas karena belum mencapai 75% siswa yang memperoleh nilai KKM sehingga peneliti melakukan tindakan pada siklus I.

Selanjutnya pada siklus I, hasil belajar siswa dinyatakan meningkat dengan pencapaian siswa yang memperoleh nilai KKM sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 57% namun belum mencapai target ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 75%. Dengan persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 57% maka terjadi peningkatan yang dicapai sebanyak 21%. Pada saat perbaikan pembelajaran siklus I, sebagian besar siswa dapat memahami konsep materi pantang menyerah dan mengaplikasikan pemecahan masalah sebagai wujud pantang menyerah dalam kehidupan sehari-hari. Pada siklus II, hasil belajar siswa dinyatakan meningkat dengan pencapaian siswa yang memperoleh nilai KKM sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 79% dan telah mencapai target ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 75%. Dengan persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 79% maka terjadi peningkatan yang dicapai sebanyak 22%. Pada saat perbaikan pembelajaran siklus II, siswa dapat memahami konsep materi pantang menyerah dan mengaplikasikan pemecahan masalah sebagai wujud pantang menyerah dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum menggunakan metode *Problem Solving* pada materi pantang menyerah, hasil belajar siswa di kelas IV SDN 034781 Batang Beruh menunjukkan siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 36% dan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 64%. Hasil ini belum memenuhi target ketuntasan belajar siswa sebesar 75% dari 14 orang siswa secara keseluruhan.
2. Setelah menggunakan metode *Problem Solving* pada materi pantang menyerah, hasil belajar siswa di kelas IV SDN 034781 Batang Beruh menunjukkan siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 79% dan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 21%. Hasil ini telah memenuhi target ketuntasan belajar siswa sebesar 75% dari 14 orang siswa secara keseluruhan.
3. Setelah menggunakan metode *Problem Solving* pada materi pantang menyerah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 43%.

Daftar Pustaka

- Sudirman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajanGrafindo Perkasa.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
https://www.kompasiana.com/ekribaifeto/5ed2ac81d541df2af837fcf2/manusia_-dalam-konsep-long-life-education.
- Triyanto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Persada Media.
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Cet.III.

- Djamarah, Bahri, Syaiful dan Zain, Aswan. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2004. Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arif, Armei. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Pers.
- Gulo, W. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Gramedia Widiasarana
- Sudjana, Nana. 2009 Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo. <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/152347-1600919979.pdf>
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta.
- Sulistyorini. 2009. Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Yogyakarta: TERAS.
- Arifin, Zainal. 2011. Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2004. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.